

**PENGARUH PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK DI
MTs AL-ISLAMIYAH DESA KARANG ANYAR KECAMATAN BERINGIN
KABUPATEN DELI SERDANG**

Delviana Shinta Venny
STAI Serdang Lubuk Pakam

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan oleh kesungguhan peserta didik dalam mengamalkan pendidikan akidah akhlak baik di rumah maupun di lingkungan sekolah yang dilihat dari apakah berpengaruh pendidikan akidah akhlak dalam membangun karakter peserta didik. Kemudian tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan akidah akhlak dalam membangun karakter peserta didik di MTs Al-Islamiyah Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin. Penelitian yang penulis lakukan disini adalah penelitian menggunakan metode kuantitatif. Setelah Penelitian ini penulis lakukan di MTs Al-Islamiyah Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin dengan sampel sebanyak 67 orang dan data yang penulis dapatkan yaitu dari siswa/siswi dengan menggunakan teknik angket atau kuisioner. Adapun hasil penelitian ini akidah akhlak memperlihatkan angka sebesar 32,88. Hasil dari standart deviasi variabel X yaitu pendidikan akidah akhlak memperlihatkan angka sebesar 3,69. Dan frekuensi tertinggi yang didapat dari variabel X yaitu pendidikan akidah akhlak dengan besaran nilai 35 mendapatkan hasil sebesar 22,78% yang dapat dikatakan baik. Hasil dari mean (rata rata) variabel y yaitu karakter peserta didik memperlihatkan angka sebesar 31,31. Dan standart deviasi variabel y yaitu karakter peserta didik memperlihatkan angka sebesar 2,66. Dan frekuensi tertinggi yang didapat dari variabel y yaitu karakter peserta didik dengan besaran nilai 30 mendapatkan hasil sebesar 22,11% yang dapat dikatakan cukup. Penelitian ini diperoleh $6,1911 > 0,244$ maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan akidah akhlak dalam membangun karakter peserta didik di MTs Al-Islamiyah Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: *Pendidikan Akidah Akhlak, Membangun Karakter, Peserta Didik*

ABSTRACT

This research is based on the seriousness of the students in practicing aqidah moral education both at home and in the school environment which can be seen from whether the effect of aqidah moral education is in building the character of students. Then the author's goal of conducting this research is to determine the effect of aqidah moral education in building the character of students at MTs Al-Islamiyah, Karang Anyar Village, Beringin District. The research that the author is doing here is research using quantitative methods. After this research the authors conducted at MTs Al-Islamiyah Karang Anyar Village, Beringin District with a sample of 67 people and the data the authors obtained were from students using a questionnaire technique. As for the results of this research, aqidah akhlak shows a number of 32.88. The results of the standard deviation of variable X, namely education on aqeedah morals, show a number of 3.69. And the highest frequency obtained from the X variable, namely aqidah moral education with a value of 35, gets a result of 22.78% which can be said to be good. The result of the mean (average) variable y, namely the character of the students, shows a number of 31.31. And the standard deviation of the variable y, namely the character of the students, shows a number of 2.66. And the highest frequency obtained from the variable y, namely the character of students with a value of 30, gets a result of 22.11% which can be said to be sufficient. This study obtained $6.1911 > 0.244$, so the hypothesis was accepted, namely that there was a positive and significant influence between aqidah moral education in building the character of students at MTs Al-Islamiyah, Karang Anyar Village, Beringin District, Deli Serdang Regency.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan atau keterampilan saja tetapi pendidikan juga ikut membentuk watak dan sikap manusia. Dijelaskan dalam UUSPN No.20 tahun 2003, berbunyi: pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Majid, 2014).

Menurut Presiden RI pertama Soekarno berulang-ulang menegaskan agama adalah unsur mutlak dalam Nasional and *Character building*.” Hal ini diperkuat dengan pendapat Sumahami jaya yang mengatakan: “Karakter harus mempunyai landasan yang kokoh dan jelas. Tanpa landasan yang jelas, karakter tidak berarti apa-apa. Oleh karenanya, fundamen atau landasan

dari pendidikan karakter itu tidak lain haruslah agama (Andayani, 2012).

Membicarakan karakter merupakan hal sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah “membangsat”. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgennya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran (Zubaedi, 2012).

Karakter seseorang yang positif atau mulia akan menjadikan mengangkat status derajat yang tinggi dan mulia bagi dirinya. Kemuliaan seseorang terletak pada karakternya. Karakter begitu penting karena dengan karakter yang baik membuat kita tahan, tabah menghadapi cobaan, dan

dapat menjalani hidup dengan sempurna (Zubaedi, 2012).

Membangun karakter bangsa membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Karakter yang sudah melekat pada diri bangsa akhir-akhir ini bukan begitu saja terjadi secara tiba-tiba, tetapi sudah mulai dengan proses yang panjang. Sekarang ini banyak terjadi potret kekerasan, dan ketidakjujuran anak-anak bangsa yang ditampilkan oleh media baik cetak maupun elektronik. Budaya seperti itu tidak hanya melanda rakyat umum yang kurang pendidikan, tetapi sudah sampai pada masyarakat yang terdidik, seperti pelajar dan mahasiswa (Samani, 2012).

Berdasarkan observasi sebelum penelitian perkembangan pendidikan akidah akhlak yang ada di MTs Al Islamiyah Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang masih ada peserta didik yang belum sepenuhnya mengamalkan pendidikan akidah akhlak dengan sepenuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, namun banyak

pula yang mengamalkan pendidikan akidah akhlak dengan sepenuhnya dalam kehidupan pribadi peserta didik yang di aplikasikan seperti cara berpenampilan yang menutup aurat, bertutur kata yang santun, berbudi pekerti yang baik, dan terbiasa untuk bersikap jujur serta bertanggung jawab. Begitu juga berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa orang tua siswa MTs Al Islamiyah Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang ketika sedang berada di lokasi Madrasah bahwasannya pendidikan akidah akhlak yang diajarkan di sekolah ini sangat berpengaruh dalam pencapaian pembentukan karakter anaknya menjadi lebih baik, dalam aspek etika, moral maupun sosialnya karena tenaga pendidik yang juga mencontohkan serta senantiasa membimbing akhlak yang baik terhadap siswanya.

KAJIAN TEORI

Pendidikan akidah akhlak adalah "upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik

untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dari sisi keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan akidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati penganut agama lain pada sisi lain dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa (Mudlofir, 2011).

Secara etimologi, kata karakter berasal dari bahasa Latin *character*, yang antara lain berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak (Musfah, 2011). Secara istilah karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama,

hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat (Muslich, 2011).

Peserta Didik ialah setiap orang atau sekelompok orang, tanpa ada batasan usia tertentu, yang akan menjadi sasaran pengaruh kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan (Budiyanto, 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian berupa pengumpulan data untuk mencoba hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Tujuan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2015). Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Islamiyah Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang berikut data singkat MTS Al

Islamiyah Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil diatas penulis mengambil sampel sebanyak 67 orang.

Menurut Nazir menyatakan bahwa “hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya diuji secara empiris” (Nazir, 2005). Pendapat yang lain Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya (Achmadi, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan instrumen penelitian data variabel penelitian yaitu data pendidikan akidah akhlak (X) dan data karakter peserta didik (Y). Berdasarkan pengolahan data akan diuraikan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisi data dan pengujian hipotesis dengan 67 responden (sampel) dari populasi penelitian.

Data pendidikan akidah akhlak (X) yang diperoleh dari angket yang disebar secara rinci disajikan pada

lampiran, rata-rata pendidikan akidah akhlak (X) = 32,88 dan simpangan baku = 3,69

Berdasarkan data perhitungan dapat dilihat bahwa 0% MTs Al-Islamiyah memiliki pendidikan akidah akhlak sangat baik, 22,78% MTs Al-Islamiyah memiliki pendidikan akidah akhlak baik, 12,73% MTs Al-Islamiyah memiliki pendidikan akidah akhlak cukup, 2,01% MTs Al-Islamiyah memiliki pendidikan akidah akhlak kurang, 10,05% MTs Al-Islamiyah memiliki pendidikan akidah akhlak buruk.

Data karakter peserta didik (Y) diperoleh dari angket secara rinci disajikan pada lampiran diperoleh rata-rata karakter peserta didik (Y)= 31,31 dan simpangan baku = 2,66.

Selanjutnya dapat dilihat bahwa 0% karakter peserta didik sangat baik, 12,73% karakter peserta didik baik, 22,11% karakter peserta didik cukup, 6,03% karakter peserta didik kurang, 4,02% karakter peserta didik buruk.

hasil analisis koefisien korelasi X dengan Y sebesar 6,1911 dan indeks determinasi X dengan Y sebesar 38,32 dengan r_{tabel} untuk

jumlah respon (sampel) sebanyak 67 orang sebesar 0,244 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $6,1911 > 0,244$ oleh karena itu korelasi signifikan

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada sampel penelitian dan mengambil nilai pendidikan akidah akhlak dalam membangun karakter peserta didik yang ada di penelitian ini, bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan akidah akhlak dengan karakter peserta didik di MTs Al-Islamiyah Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Dari hasil penelitian didapat nilai rata-rata pendidikan akidah akhlak adalah =32,88 dan setelah diukur dengan skala lima dapat diketahui 0% MTs Al-Islamiyah memiliki pendidikan akidah akhlak sangat baik, 22,78% MTs Al-Islamiyah memiliki pendidikan akidah akhlak baik, 12,73% MTs Al-Islamiyah memiliki pendidikan akidah akhlak cukup, 2,01% MTs Al-Islamiyah memiliki pendidikan

akidah akhlak kurang, 10,05% MTs Al-Islamiyah memiliki pendidikan akidah akhlak buruk.

Demikian pula nilai karakter peserta didik adalah = 31,31 dan setelah diukur dengan skala lima dapat dilihat bahwa 0% karakter peserta didik sangat baik, 12,73% karakter peserta didik baik, 22,11% karakter peserta didik cukup, 6,03% karakter peserta didik kurang, 4,02% karakter peserta didik buruk.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan akidah akhlak mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) dan juga positif (searah) pada angka 1,669. Artinya semakin tinggi pengaruh pendidikan akidah akhlak dalam membangun karakter peserta didik di MTs Al-Islamiyah Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Hipotesis yang menyatakan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, sehingga dari penelitian ini diperoleh $8,16 > 1,669$ maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan akidah akhlak dalam

membangun karakter peserta didik di MTs Al-Islamiyah Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

SIMPULAN

Hasil dari mean (rata rata) variabel X yaitu pendidikan akidah akhlak memperlihatkan angka sebesar 32,88. Hasil dari standart deviasi variabel X yaitu pendidikan akidah akhlak memperlihatkan angka sebesar 3,69. Dan frekuensi tertinggi yang didapat dari variabel X yaitu pendidikan akidah akhlak dengan besaran nilai 35 mendapatkan hasil sebesar 22,78% yang dapat dikatakan baik

Hasil dari mean (rata rata) variabel y yaitu karakter peserta didik memperlihatkan angka sebesar 31,31. Dan standart deviasi variabel y yaitu karakter peserta didik memperlihatkan angka sebesar 2,66. Dan frekuensi tertinggi yang didapat dari variabel y yaitu karakter peserta didik dengan besaran nilai 30 mendapatkan hasil sebesar 22,11% yang dapat dikatakan cukup

Penelitian ini diperoleh $6,1911 > 0,244$ maka hipotesis

diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan akidah akhlak dalam membangun karakter peserta didik di MTs Al-Islamiyah Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, A., (2014). *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: PT. remaja Rosdakarya
- Achmadi *et al*, (2013). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Andayani, *et al.*, (2012), *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Budiyanto, M., (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Mudlofir, A., (2011). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Musfah, (2012) *Pendidikan karakter Sebuah tawaran model pendidikan holistik intergalistik*, Jakarta: Prenada Media
- Muslich, M., (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multi dimensional*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nazir, M., (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Samani, M., (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Zubaedi, (2012). *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group)